

*Langkah Kecil,  
Dampak  
Besar #2*

 Universitas  
Alma Ata  
The Globe Inspiring University

 Duta  
Media  
Press

LANGKAH KECIL DAMPAK BESAR #2

*Langkah Kecil,  
Dampak  
Besar #2*

Sambutan:  
Dr. apt. Daru Estiningsih, M.Sc.  
(Kepala LP2M, Universitas Alma Ata)

Mahasiswa KKN-T Internasional Universitas Alma Ata 2025

 Duta  
Media  
Press

Office: Jl. Abiyasa, Ngentak, Bangunjiwo,  
Kec. Kasihan, Kab. Bantul,  
D.I. Yogyakarta



Universitas  
Alma Ata  
The Globe Inspiring University



ORCBN : 62-3500-4123-942

# LANGKAH KECIL DAMPAK BESAR

Penulis:

Tim KKN Alma Ata

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA**

**LINGKUP HAK CIPTA**

Pasal 1

1. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**KETENTUAN PIDANA**

Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratusjuta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satumiliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsure e sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

# LANGKAH KECIL DAMPAK BESAR

**Penulis:**

Tim KKN Alma Ata

*All rights reserved*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Hak Penerbitan pada Duta Media Press

**ISBN/QRCBN:** 62-3508-7931-248

**Editor:**

Muhammad Najib Mubarrok

**Tata Letak Isi:**

Miftahul Ulum

**Desain Cover:**

Lukman Surya

iii + 77 hlm: 14,8 x 21 cm

Cetakan Pertama, Oktober 2025

**Nama penerbit;**

**PT. Duta Media Press**

Alama: Jl. Abiyasa, Ngentak, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul D.I Yogyakarta

Web: [dutamediapress.com](http://dutamediapress.com)

Email: [dutamediapres@gmail.com](mailto:dutamediapres@gmail.com)

No. wa : 0889-5849-917



## KATA SAMBUTAN

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

Salam sejahtera bagi kita semua, Puji Syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku yang berisi rangkaian kegiatan dan pengalaman mahasiswa Universitas Alma Ata selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Malaysia ini dapat disusun dan diterbitkan dengan baik.

Kegiatan KKN di Malaysia memberikan kesempatan yang sangat berharga bagi mahasiswa untuk memperluas wawasan mereka, mengenal lebih dekat budaya dan kebiasaan masyarakat setempat, serta membangun hubungan antarbangsa yang lebih erat. Selain itu dalam pelaksanaan KKN Internasional ini mahasiswa turut mengabdikan dalam komunitas Pekerja Migran Indonesia yang ada di Malaysia.

Pengalaman-pengalaman yang tertuang dalam buku ini merupakan cerminan dari dedikasi, kerja keras, dan komitmen mahasiswa untuk memberikan yang terbaik bagi komunitas yang mereka layani. Buku ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi para pembaca, terutama generasi muda, untuk terus bersemangat dalam mengabdikan diri kepada masyarakat, baik di dalam negeri maupun di mancanegara. Buku ini juga diharapkan dapat menjadi bukti nyata bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah bagian yang tak terpisahkan dari proses pendidikan yang kita jalani.

Apresiasi yang setinggi-tingginya tidak lupa kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam suksesnya pelaksanaan KKN di Malaysia, di antaranya KBRI Kuala Lumpur, Sekolah Indonesia Kuala Lumpur, Sanggar Bimbingan di Semenanjung Malaysia, dan terlebih kepada Mahasiswa peserta

KKN Alma Ata yang sekaligus sebagai penulis dan penyusun buku ini yang telah berusaha keras untuk mendokumentasikan setiap momen berharga dari program ini.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan menjadi kenangan yang abadi dari perjalanan pengabdian mahasiswa di Negeri Jiran.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Salam sejahtera,

Yogyakarta, Oktober 2025

Kepala LP2M,  
Universitas Alma Ata

**Dr. apt. Daru Estiningsih, M.Sc.**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku yang berisi narasi kegiatan dan cerita pengalaman mahasiswa selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Malaysia ini dapat disusun dan diterbitkan dengan baik.

Kegiatan KKN Internasional di Malaysia ini merupakan pengalaman berharga bagi para mahasiswa Universitas Alma Ata, yang bukan hanya mengenalkan mereka pada budaya dan adat istiadat masyarakat negeri jiran, tetapi juga memperkuat rasa solidaritas, tanggung jawab, dan kemampuan untuk beradaptasi dalam lingkungan yang berbeda. Setiap kisah yang tertuang dalam buku ini mencerminkan perjalanan penuh makna yang dilalui oleh mahasiswa selama masa pengabdian mereka. Buku ini disusun sebagai dokumentasi sekaligus refleksi dari pengalaman mahasiswa Universitas Alma Ata selama KKN di Malaysia.

Melalui narasi yang jujur dan mendalam, buku ini mengajak pembaca untuk ikut merasakan suka duka, tantangan, dan keberhasilan yang diraih para mahasiswa selama masa pengabdian. Kami berharap buku ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi mahasiswa lain yang akan mengikuti program serupa, serta memberikan gambaran kepada masyarakat luas tentang pentingnya peran pendidikan dalam membentuk generasi muda yang peduli dan berkontribusi bagi masyarakat.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna, dan oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi perbaikan di masa yang akan datang.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya program KKN Internasional ini, serta kepada para penulis yang telah berbagi cerita dan pengalaman mereka dalam buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang luas dan menjadi bagian dari perjalanan panjang dalam pengabdian kepada masyarakat.

**Selamat membaca!**

Tim KKN Alma Ata 2025

# Daftar Isi

<b>Kata Sambutan Kepala LP2M Universitas Alma Ata .....</b>	<b>v</b>
<b>Kata Pengantar Penulis .....</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>ix</b>
Chapter 1	
Sanggar Bimbingan Puchong Perdana .....	1
Chapter 2	
Sanggar Bimbingan Elshaddai .....	11
Chapter 3	
Sanggar Bimbingan Subang Mewah .....	19
Chapter 4	
Sanggar Bimbingan Gombak Utara.....	25
Chapter 5	
Sanggar Bimbingan Hulu Langat .....	31
Chapter 6	
Sanggar Bimbingan Ampung Sungai Penchala.....	37
Chapter 7	
Sanggar Bimbingan Srimuda.....	43
Chapter 8	
Sanggar Bimbingan Kepong Sungai Penchala .....	55

Chapter 9  
Sanggar Bimbingan Kampung Pandan ..... 61

# Chapter 1

## SANGGAR BIMBINGAN PUCHONG PERDANA

---

*Ahtalia Syaira Apriyandi (Gizi 2022)*  
*Imrooatun Azizah (ESY 2022)*  
*Shabrina Achla Muethia (Farmasi 2023)*  
*Siti Khoirun Nisak (PGMI 2022)*

**Dosen Pembimbing:**  
*Imram Radne Rimba Putri, S.Kep., Ns., MMR*

### **Gerakan Kebaikan, Tolak Bullying**

Di tengah kehidupan anak-anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Selangor, Malaysia, mahasiswa KKN Tematik Internasional Universitas Alma Ata Yogyakarta mengadakan kegiatan edukatif bertajuk “Gerakan Kebaikan, Tolak Bullying”. Kegiatan ini merupakan bagian dari program kerja yang berfokus pada pembentukan karakter positif dan peningkatan kesadaran sosial sejak dini. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk mengajarkan anak-anak pentingnya saling menghargai, menumbuhkan empati, serta menolak segala bentuk perundungan di lingkungan sekitar.



**Gambar 1.** Gerakan Kebaikan, Tolak Bullying

Kegiatan ini dilaksanakan di Sanggar Bimbingan Puchong Perdana, tempat anak-anak PMI mengikuti kegiatan belajar nonformal. Acara ini dipimpin oleh Shabrina Achla Muethia, mahasiswa Program Studi Farmasi, dengan bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Alma Ata Yogyakarta. Kegiatan berlangsung dengan penuh semangat dan antusiasme dari para peserta yang terdiri dari anak-anak usia sekolah dasar.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa menyampaikan materi edukatif tentang apa itu bullying, bentuk-bentuk bullying, serta dampak buruk yang ditimbulkannya terhadap korban dan lingkungan sekitar. Anak-anak dijelaskan bahwa bullying bukan hanya berupa kekerasan fisik, tetapi juga dapat berupa ejekan, pengucilan, maupun komentar yang menyakitkan. Melalui bahasa yang sederhana dan contoh konkret, anak-anak diajak untuk

memahami bahwa setiap orang memiliki hak untuk dihargai dan diperlakukan dengan baik. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, kegiatan ini dikemas secara interaktif melalui permainan edukatif, video pendek, dan diskusi ringan. Anak-anak juga diajak bermain peran dengan tema “Teman Baik, Tanpa Bullying”, di mana mereka dapat mempraktikkan sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan. Pendekatan ini terbukti efektif dalam menumbuhkan rasa empati dan kesadaran anak-anak terhadap pentingnya bersikap baik dalam kehidupan sehari-hari.

Selain pemberian materi dan permainan, mahasiswa juga mengajak anak-anak membuat poster ajakan anti-bullying sebagai bentuk ekspresi diri dan komitmen mereka untuk tidak melakukan perundungan. Kegiatan kreatif ini membuat anak-anak semakin antusias, karena mereka dapat menuangkan ide-ide positif dan menunjukkan pemahaman mereka tentang pentingnya kebaikan dan persahabatan.

Suasana kegiatan berlangsung penuh kehangatan dan kebersamaan. Anak-anak tampak aktif bertanya, berdiskusi, dan menunjukkan pemahaman mereka terhadap pesan yang disampaikan. Di akhir kegiatan, seluruh peserta bersama-sama berpose dengan simbol tangan menyilang sebagai tanda komitmen untuk “Tolak Bullying”. Hal ini menjadi momen yang bermakna dan menggambarkan semangat anak-anak untuk menciptakan lingkungan yang aman, ramah, dan penuh kasih.

Kegiatan “Gerakan Kebaikan, Tolak Bullying” ini, diharapkan tumbuh kesadaran baru di kalangan anak-anak untuk selalu menebarkan kebaikan dan menghargai sesama. Mahasiswa KKN berharap nilai-nilai positif yang ditanamkan dapat menjadi bekal bagi generasi muda untuk membangun karakter yang kuat, berempati, dan berakhlak mulia. Dengan demikian, kegiatan ini bukan hanya menjadi sarana edukasi, tetapi juga langkah nyata dalam membentuk lingkungan sosial yang lebih baik dan harmonis.

### **Keterampilan Seni: Mengasah Daya Cipta Anak melalui Kreasi Kawat Bulu**

Pada siang hari yang cerah di Sanggar Bimbingan Puchong Perdana Malaysia, tawa ceria anak-anak mulai terdengar memenuhi ruangan. Hari itu, mahasiswa KKN Tematik Internasional Universitas Alma Ata Yogyakarta melaksanakan salah satu program pengabdian bertema “Keterampilan Seni: Mengasah Daya Cipta Anak melalui Kreasi Kawat Bulu.” Kegiatan ini dirancang untuk melatih kreativitas dan motorik halus anak-anak melalui seni sederhana yang menyenangkan dan edukatif.



**Gambar 2.** Keterampilan Seni: Mengasah Daya Cipta Anak melalui Kreasi Kawat Bulu

Acara ini dipimpin oleh Siti Khoirun Nisak, mahasiswa Program Studi PGMI, dengan bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Alma Ata Yogyakarta. Sejak awal kegiatan, anak-anak tampak bersemangat ketika para mahasiswa memperlihatkan aneka bentuk menarik dari kawat bulu berwarna, ada yang berbentuk bunga, buah, hingga hiasan lainnya. Dengan wajah penasaran, mereka memperhatikan setiap penjelasan tentang bahan dan langkah-langkah pembuatannya. Para mahasiswa berperan sebagai pendamping, memberikan contoh, serta membantu anak-anak membentuk kreasi sesuai imajinasi mereka.

Kegiatan ini diikuti oleh sekitar tiga puluh anak usia 6 hingga 12 tahun yang merupakan binaan Sanggar Bimbingan Puchong Perdana di Malaysia. Mereka datang dengan semangat belajar yang tinggi, membawa rasa ingin tahu yang besar terhadap hal-hal baru. Guru-guru sanggar

turut hadir untuk membantu menjaga ketertiban dan memastikan suasana belajar tetap menyenangkan. Kegiatan berlangsung selama dua jam. Dimulai dengan sesi pengenalan alat dan bahan, kemudian dilanjutkan dengan praktik membuat karya dari kawat bulu. Suasana ruangan berubah menjadi penuh warna, setiap anak fokus membentuk karya sesuai keinginan mereka, ada yang membuat bunga, kupu-kupu, bahkan bentuk bintang. Para mahasiswa KKN dengan sabar membantu dan memberi semangat, menciptakan interaksi yang hangat dan penuh keceriaan.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah menumbuhkan daya cipta dan rasa percaya diri anak-anak sejak dini. Melalui seni, mereka belajar untuk berani berimajinasi, mengekspresikan ide, dan menyelesaikan sesuatu dengan tangan mereka sendiri. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana bagi anak-anak untuk menyalurkan energi positif dan melatih kesabaran serta ketelitian. Menjelang akhir kegiatan, hasil karya anak-anak dikumpulkan dan dipamerkan di depan kelas. Wajah mereka berseri-seri ketika melihat hasil karya masing-masing terpajang rapi. Ada rasa bangga dan percaya diri yang terpancar dari setiap senyum mereka. Para mahasiswa pun merasa bahagia karena dapat berkontribusi dalam mengasah kreativitas anak-anak melalui kegiatan sederhana namun bermakna ini.

Program keterampilan seni dengan media kawat bulu ini tidak hanya meninggalkan kenangan manis, tetapi juga memberikan pelajaran berharga tentang arti kebersamaan, kesabaran, dan kerja sama. Melalui kegiatan ini, anak-anak

belajar bahwa kreativitas bisa tumbuh dari hal-hal kecil, dan para mahasiswa belajar bahwa mengajar dan berbagi ilmu adalah bentuk nyata dari pengabdian yang penuh kasih dan ketulusan.

### **Anak Indonesia Cinta Budaya: Pengenalan Tarian dan Mainan Tradisional sebagai Identitas Bangsa**

Pada sore hari yang cerah di Sanggar Bimbingan Puchong Perdana (Malaysia), keceriaan anak-anak terdengar memenuhi ruangan. Hari itu, mahasiswa KKN Tematik Internasional Universitas Alma Ata Yogyakarta melaksanakan salah satu program unggulan bertajuk “Anak Indonesia Cinta Budaya: Pengenalan Tarian dan Mainan Tradisional sebagai Identitas Bangsa.” Program ini bertujuan menumbuhkan kecintaan terhadap budaya Indonesia sejak dini, terutama bagi anak-anak diaspora Indonesia yang tumbuh di Malaysia.



**Gambar 3.** Anak Indonesia Cinta Budaya: Pengenalan Tarian dan Mainan Tradisional sebagai Identitas Bangsa

Kegiatan ini dipimpin oleh Ahtalia Syaira Apriyandi, mahasiswa Program Studi Gizi, dengan bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Alma Ata Yogyakarta. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak binaan Sanggar Bimbingan Puchong Perdana di Malaysia yang berusia antara 6 hingga 12 tahun. Mereka tampak bersemangat mengikuti arahan dari para mahasiswa yang menjadi fasilitator kegiatan. Dengan mengenakan pakaian berwarna cerah, anak-anak duduk rapi menunggu giliran untuk belajar Tari Badindin, tarian khas dari Sumatera Barat yang menggambarkan keceriaan, kebersamaan, dan rasa syukur masyarakat Minangkabau.

Program ini dilaksanakan pada sore hari di bulan Oktober 2025, tepatnya pada minggu keempat pelaksanaan KKN. Waktu tersebut dipilih agar tidak mengganggu kegiatan belajar anak-anak di hari sekolah. Kegiatan berlangsung selama kurang lebih dua jam, dibagi menjadi dua sesi: sesi pertama pengenalan dan latihan Tari Badindin, serta sesi kedua bermain mainan tradisional Indonesia seperti gasing, peluit bambu, otok-otok, ontong-ontong drump, barongan mini.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di ruang utama Sanggar Bimbingan Puchong Perdana Malaysia, yang pada hari itu dihias dengan ornamen bernuansa merah putih dan gambar-gambar khas nusantara. Musik pengiring Tari Badindin diputar untuk menambah semangat anak-anak, sementara para mahasiswa memperagakan gerakan-gerakan dasar yang sederhana dan mudah diikuti. Suasana

menjadi riuh penuh tawa ketika anak-anak mencoba menirukan gerakan tangan dan langkah kaki yang dinamis. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk menanamkan rasa bangga dan cinta terhadap budaya Indonesia sekaligus mengenalkan warisan seni tradisional kepada generasi muda yang tinggal di luar negeri. Melalui Tari Badindin, anak-anak belajar tentang nilai-nilai kebersamaan, kegembiraan, dan penghormatan terhadap tradisi leluhur. Sementara itu, permainan tradisional mengajarkan mereka tentang kerja sama, sportivitas, dan kebahagiaan sederhana tanpa teknologi modern.

Selama kegiatan berlangsung, para mahasiswa tidak hanya mengajarkan teknik menari dan bermain, tetapi juga menjelaskan makna di balik setiap gerakan Tari Badindin. Gerakan tangan yang lembut dan langkah kaki yang cepat mencerminkan semangat dan keindahan budaya Minangkabau. Anak-anak pun tampak antusias dan bangga bisa mempelajari tarian dari tanah air mereka sendiri.

Kegiatan diakhiri dengan penampilan mini Tari Badindin oleh anak-anak yang telah berlatih, diiringi tepuk tangan meriah dari teman-teman dan guru sanggar. Wajah mereka bersinar penuh kebanggaan. Melalui program “Anak Indonesia Cinta Budaya”, anak-anak tidak hanya mengenal tarian dan permainan tradisional, tetapi juga memahami bahwa budaya adalah identitas bangsa yang harus dijaga dan diwariskan. Bagi mahasiswa KKN, kegiatan ini menjadi pengalaman berharga dalam memperkuat nilai nasionalisme dan menanamkan kecintaan terhadap Indonesia di hati generasi penerus di luar negeri.



## Chapter 2

# SANGGAR BIMBINGAN ELSHADDAI

---

*Sahla Nurmadina (ARS 2023)*

*Sasa Duwi Alfiona (Farmasi 2023)*

*Agista Arenti (Gizi 2022)*

*Lubna Hasna Abrorya (Gizi 2023)*

**Dosen pembimbing:**

Lisana Shidiq Aliya, S.Gz., M.sc.

### **Pentas Seni “Senandung Anak Bangsa” di Sanggar**

Sebagai wujud nyata pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat, tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Internasional Universitas Alma Ata Yogyakarta melaksanakan program “Pentas Seni Senandung Anak Bangsa” di Sanggar Bimbingan Elshaddai. Kegiatan ini bertujuan menanamkan semangat nasionalisme, memperkuat karakter anak-anak, serta menumbuhkan rasa cinta tanah air dan kreativitas seni di kalangan anak-anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang menimba ilmu di sanggar tersebut.

Kegiatan diawali dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya bersama-sama. Suara lantang anak-anak menggema di ruangan, menciptakan suasana haru dan bangga meski mereka berada jauh dari Indonesia. Setelah itu dilanjutkan dengan pembacaan teks Pancasila secara serempak. Suasana saat itu menjadi khidmat dan penuh

semangat — momen tersebut seolah menjadi pengingat bahwa kecintaan terhadap tanah air dapat terus tumbuh di mana pun berada, termasuk di lingkungan sederhana seperti Sanggar Bimbingan Elshaddai.

Usai pembukaan, anak-anak menampilkan tari kreasi yang telah mereka persiapkan bersama mahasiswa. Gerak tari yang lincah, ceria, dan penuh ekspresi berhasil mencuri perhatian seluruh hadirin. Kegiatan kemudian berlanjut dengan penampilan musik lagu daerah menggunakan alat musik hasil kreasi dari barang bekas, seperti botol plastik berisi beras untuk menghasilkan ritme, botol kaca untuk suara pantulan, serta ember bekas sebagai drum. Setiap alat dihias dengan pita berwarna nuansa merah putih agar tampak indah, dan menarik. Selain pentas seni, mahasiswa juga mengajak anak-anak untuk menghias area kantor sanggar dengan hiasan merah putih dari kotak telur bekas yang dicat menyerupai bendera Indonesia. Aktivitas ini bertujuan mengajarkan nilai kepedulian terhadap lingkungan dengan memanfaatkan barang bekas menjadi karya seni yang bernilai estetika.

Sebagai penutup, diadakan sesi “Karyaku”, yaitu ajang menampilkan hasil karya mewarnai anak-anak Sanggar Bimbingan Elshaddai berupa gambar dan dekorasi bertema cinta tanah air. Hasil karya tersebut kemudian dipajang di dinding sanggar. Anak-anak dan orang tua tampak bangga saat melihat gambar-gambar buatan mereka dipajang, mencerminkan semangat kreatif dan nasionalisme yang tumbuh di hati mereka. Kegiatan “Senandung Anak Bangsa” memberikan banyak manfaat bagi anak-anak. Selain

menumbuhkan keberanian tampil dan mengekspresikan diri, mereka juga belajar arti kebersamaan, kerja sama, dan menghargai karya orang lain. Melalui kegiatan ini, diharapkan semangat nasionalisme dan kreativitas anak-anak Sanggar Bimbingan Elshaddai terus berkembang, menjadi bekal berharga bagi mereka dalam mencintai budaya Indonesia meskipun berada jauh dari tanah air.



**Gambar 1.** Pentas Seni Senandung Anak Bangsa

## **Edukasi Stop Bullying: Menanamkan Sikap Saling Menghargai di Sanggar Bimbingan Elshaddai**

Dalam upaya menciptakan suasana belajar yang positif, aman, dan penuh kasih sayang, mahasiswa KKN Tematik Internasional Universitas Alma Ata Yogyakarta melaksanakan kegiatan “Edukasi Stop Bullying” di Sanggar Bimbingan Elshaddai. Program ini bertujuan memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang bahaya bullying, menumbuhkan rasa empati, serta mengajarkan pentingnya saling menghormati antar teman.

Kegiatan diawali dengan senam anti bullying yang dipandu oleh mahasiswa. Senam ini menjadi cara menyenangkan untuk menanamkan pesan moral, karena setiap gerakan senam disertai dengan yel-yel positif seperti “Kita teman, bukan musuh!” dan “Say no to bullying!” Anak-anak terlihat antusias mengikuti setiap gerakan sambil tertawa gembira, menciptakan suasana penuh energi dan keakraban. Setelah kegiatan senam, mahasiswa memberikan penjelasan mengenai arti bullying, bentuk-bentuknya, serta dampak buruk yang dapat ditimbulkan. Anak-anak diajak berdiskusi mengenai perasaan korban ketika dirundung, dan bagaimana cara bersikap bila melihat teman yang diperlakukan tidak adil. Serta, adik-adik juga kami minta untuk mengucapkan “aku menghargaimu dan juga mengasihimu” kepada teman kanan dan kirinya. Mahasiswa menekankan pentingnya bersikap baik, menghargai perbedaan, serta saling menolong antar teman. Sebagai bagian akhir kegiatan, anak-anak bersama mahasiswa membuat poster bertuliskan “Be a Friend, Not an Enemy” sebagai

simbol semangat anti bullying. Poster tersebut kemudian dibentangkan bersama dalam sesi foto bersama yang penuh keceriaan. Momen tersebut menjadi penegasan bahwa setiap anak di Sanggar Bimbingan Elshaddai sepakat untuk menjaga pertemanan tanpa kekerasan dan perundungan.

Kegiatan ini membawa dampak positif bagi anak-anak. Mereka menjadi lebih memahami pentingnya menghargai orang lain, menjaga ucapan, serta membangun pertemanan yang sehat dan saling mendukung. Melalui program edukasi ini, diharapkan anak-anak dapat menerapkan nilai-nilai kebaikan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga Sanggar Bimbingan Elshaddai menjadi lingkungan yang nyaman, ramah, dan bebas bullying.



**Gambar 2.** Edukasi Stop Bullying: Menanamkan Sikap Saling Menghargai di Sanggar Bimbingan Elshaddai

## **Edukasi Obat-Obatan dan Pembuatan Hand Sanitizer Bersama Anak-Anak Sanggar (Program Apoteker Cilik)**

Mahasiswa KKN Tematik Internasional Universitas Alma Ata Yogyakarta juga mengadakan program kesehatan bertajuk “Edukasi Obat-Obatan dan Pembuatan Hand Sanitizer Bersama Anak-Anak Sanggar”, atau dikenal dengan nama Apocil (Apoteker Cilik) di Sanggar Bimbingan Elshaddai. Kegiatan ini dirancang untuk memperkenalkan dunia kefarmasian kepada anak-anak dengan cara yang sederhana dan menyenangkan, sekaligus menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan diri.

Kegiatan dimulai dengan pengenalan dasar mengenai obat-obatan, seperti perbedaan antara obat bebas, obat keras, dan obat herbal. Anak-anak diajarkan cara membaca label obat, memperhatikan dosis, serta memahami tanda dan simbol pada kemasan obat. Mahasiswa juga menjelaskan mengapa penting untuk tidak mengonsumsi obat tanpa petunjuk dokter atau apoteker. Untuk mempermudah pemahaman, mahasiswa menggunakan media visual seperti gambar kemasan obat dan simbol farmasi. Anak-anak terlihat bersemangat saat diminta menebak jenis obat berdasarkan gambar yang ditunjukkan.

Setelah memahami materi, kegiatan dilanjutkan dengan praktik membuat hand sanitizer sederhana menggunakan bahan yang aman dan mudah ditemukan, seperti alkohol, dan aloe vera. Mahasiswa memandu setiap langkah dengan hati-hati sambil menjelaskan manfaat menjaga kebersihan tangan untuk mencegah penyakit menular. Anak-anak sangat antusias mencampurkan bahan-bahan

tersebut. Kegiatan ini bukan hanya sekadar praktik, tetapi juga menjadi sarana belajar yang menyenangkan. Anak-anak mendapatkan pemahaman baru tentang pentingnya hidup bersih dan sehat, serta mengenal profesi apoteker dan peran pentingnya dalam dunia kesehatan.

Secara keseluruhan, kegiatan “Apoteker Cilik” berjalan lancar dan mendapat sambutan hangat dari anak-anak Sanggar Bimbingan Elshaddai. Melalui kegiatan ini, mahasiswa berharap anak-anak dapat menerapkan kebiasaan hidup bersih, memahami cara penggunaan obat yang aman, dan menumbuhkan minat terhadap dunia kesehatan sejak dini.



## Chapter 3

# SANGGAR BIMBINGAN SUBANG MEWAH

---

*Auliarizqi Puteri Dewanti (S1 Gizi 2023)*  
*Restika Leni Ayu Anggraeni (S1 Farmasi 2023)*  
*Suci Fandela (S1 Farmasi 2023)*

***Dosen Pembimbing:***  
*apt R.A. Dewinta Sukma Ananda, M.Biomed.*

### **Permainan Tradisional Cublak – Cublak Suweng**

Kegiatan memperkenalkan permainan tradisional Cublak-Cublak Suweng ini dilaksanakan sebagai bagian dari program mengapresiasi dan melestarikan budaya Indonesia di lingkungan anak-anak PMI di Sanggar Belajar Subang Mewah. Kegiatan dilakukan pada tanggal 24 September 2025 dengan melibatkan anak-anak sekolah dasar dalam suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Metode pelaksanaan berupa pengenalan sejarah dan filosofi permainan ini yang mengandung nilai persaudaraan dan kebersamaan, kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung bermain bersama. Anggota tim KKN yang bertugas memfasilitasi pembelajaran dengan metode demonstrasi, pengulangan, dan diskusi sederhana agar anak-anak dapat memahami dan mengingat aturan permainan.



**Gambar 1.** Mengenalkan permainan tradisional cublak-cublak suweng

Kegiatan ini bertujuan menanamkan nilai kerjasama, komunikasi, dan sportivitas dalam diri anak-anak, sekaligus memberikan hiburan edukatif. Dokumentasi berupa foto dan video kegiatan merekam antusiasme serta interaksi positif selama pelaksanaan. Setelah kegiatan, dilakukan refleksi singkat bersama anak-anak mengenai kesan dan pengalaman mereka bermain, memperkuat pemahaman nilai budaya yang dipelajari.

### **Menyanyikan lagu daerah 'Soleram'**

Pada tanggal 26 September 2025 dilaksanakan kegiatan menyanyikan lagu Soleram sebagai salah satu upaya membangun kecintaan anak-anak PMI terhadap kekayaan budaya Indonesia melalui media seni musik. Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi mengenai asal-usul lagu Soleram yang berasal dari Riau dan memiliki makna kebaikan serta kasih sayang. Metode pembelajaran meliputi

pendengaran lagu secara berulang, pengenalan lirik disertai penjelasan kata-kata yang mungkin belum dipahami anak, serta latihan bernyanyi bersama secara bergantian dalam kelompok kecil. Lagu ini juga dimanfaatkan sebagai sarana untuk melatih daya ingat, intonasi suara, serta keberanian anak tampil di depan teman-temannya.



**Gambar 2.** Menyanyikan lagu daerah ‘Soleram’

Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat identitas budaya anak PMI yang jauh dari tanah air sekaligus menjadi sarana pengembangan bahasa Indonesia yang baik. Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti lagu, tercermin dari keberanian berekspresi saat bernyanyi. Dokumentasi yang dikumpulkan berupa video dan foto serta catatan proses pembelajaran yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan publikasi program budaya di sanggar.

## Workshop Kerajinan tangan dari Sedotan

Workshop kerajinan tangan dari sedotan ini dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2025 di Sanggar Belajar Subang Mewah sebagai bagian dari rangkaian kegiatan edukasi dan pengembangan kreativitas anak-anak PMI. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengasah keterampilan motorik halus dan imajinasi mereka melalui aktivitas membuat kerajinan tangan yang sederhana namun menarik.



**Gambar 3.** Workshop kerajinan tangan dari sedotan

Metode pelaksanaan berupa demonstrasi langsung oleh anggota tim KKN, kemudian anak-anak dipandu untuk membuat hiasan tangan menggunakan sedotan plastik yang mudah didapat dan aman untuk digunakan. Kegiatan ini

didesain agar menyenangkan dan menantang kreativitas anak dalam memadukan warna dan bentuk sehingga dapat menghasilkan karya yang unik dan personal. Selain sebagai sarana stimulasi kreativitas, workshop ini juga mendorong anak-anak untuk belajar fokus, teliti, dan sabar dalam menyelesaikan sebuah karya. Aktivitas ini diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri anak-anak ketika mereka berhasil menyelesaikan karya kerajinan dan mengapresiasi hasil ciptaan sendiri.



## Chapter 4

# SANGGAR BIMBINGAN GOMBAK UTARA

---

*Nova Arifah Maharani (Gizi 2023)*  
*Annisa Dwi Octavia (Farmasi 2023)*

***Dosen Pembimbing:***  
*Imram Radne Rimba Putri, S.Kep., Ns., MMR.*

### **Memperkenalkan Permainan Tradisional Nusantara**

Pada hari pelaksanaan program kerja kelompok yang bertema “*Memperkenalkan Permainan Tradisional Nusantara*”, suasana lapangan dipenuhi keceriaan dan tawa anak-anak. Kegiatan diawali dengan pengenalan singkat tentang berbagai permainan tradisional yang dulu sering dimainkan oleh anak-anak Indonesia sebelum era gawai dan permainan digital. Setelah itu, peserta diajak untuk bermain dua permainan tradisional, yaitu Ular Naga Panjang dan Congklak. Dalam permainan Ular Naga Panjang, anak-anak berbaris sambil bernyanyi dan bergerak mengikuti alunan lagu tradisional, menciptakan suasana penuh semangat dan kebersamaan.



**Gambar, 1.** Memperkenalkan Permainan Tradisional Nusantara

Sementara itu, permainan Congklak dimainkan dengan penuh konsentrasi dan strategi, mengajarkan ketelitian serta sportivitas kepada peserta. Seluruh kegiatan berlangsung dengan gembira, diiringi tawa dan antusiasme semua yang terlibat. Melalui kegiatan ini, kelompok kami berharap anak-anak dapat mengenal kembali permainan tradisional yang sarat nilai budaya, serta menumbuhkan rasa cinta terhadap warisan leluhur bangsa.

### **Apoteker Cilik Hebat: Panduan seru memahami obat dan profesi apoteker**

Kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswi Prodi Farmasi menghadirkan program kerja Apocil (Apoteker Cilik) sebagai bentuk edukasi kesehatan sejak dini bagi anak-anak. Melalui program ini, anak-anak diperkenalkan dengan berbagai macam bentuk sediaan obat, cara peng-

gunaan obat yang benar dan aman, serta peran penting profesi apoteker dalam pelayanan kesehatan.



**Gambar, 2.** Kegiatan Apocil

Kegiatan ini dikemas dengan cara yang interaktif dan menyenangkan, dimulai dari sesi presentasi edukatif hingga praktek langsung seperti menggerus obat, membungkus obat, dan mempraktikkan cara memberikan obat kepada “pasien” melalui permainan peran. Melalui pendekatan yang kreatif ini, anak-anak tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru tentang obat dan kesehatan, tetapi juga lebih mengetahui peran apoteker serta termotivasi untuk menjaga kesehatan diri dan lingkungan sekitar mereka.

### **Colorfull Salad: Serunya Belajar Gizi Dari Buah**

Kegiatan Colorfull Salad: Serunya Belajar Gizi dari Buah merupakan salah satu program yang bertujuan untuk mengenalkan pentingnya gizi seimbang melalui cara yang menyenangkan. Kegiatan diawali dengan sesi edukasi gizi

buah, di mana peserta diajak mengenal berbagai jenis buah beserta manfaatnya bagi tubuh. Pemaparan dilakukan dengan cara interaktif sehingga anak-anak terlihat antusias menjawab pertanyaan dan berbagi pengalaman tentang buah favorit mereka.

Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan praktik membuat salad buah bersama. Setiap peserta diberi kesempatan untuk memilih, memotong, dan menata buah sesuai kreativitas masing-masing. Suasana menjadi semakin hidup ketika mereka mulai menghias salad dengan berbagai warna buah yang menarik. Selain memberikan pengalaman langsung dalam mengolah makanan sehat, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pola makan bergizi dan kebersamaan dalam belajar. Melalui kegiatan ini, diharapkan anak-anak dapat lebih menyukai buah serta memahami bahwa makan sehat bisa dilakukan dengan cara yang seru dan menyenangkan.

### **Fingerpaint Ceria Tentang Cita-cita Anak**

Kegiatan KKN bersama tim juga mengadakan program “Fingerpaint Ceria tentang Cita-Cita Anak”, yaitu kegiatan kreatif dan penuh makna yang melibatkan penggunaan cat warna untuk mencetak telapak tangan anak-anak di atas kertas sambil menuliskan cita-cita mereka masing-masing. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari terakhir mengajar sebagai bentuk perpisahan yang berkesan antara mahasiswa dan anak-anak. Melalui kegiatan ini, anak-anak diajak untuk mengekspresikan impian mereka dengan cara yang menyenangkan dan berwarna, sekaligus menanamkan semangat agar tidak takut bermimpi dan terus berusaha

menggapainya. Suasana penuh keceriaan dan warna menjadikan kegiatan ini sangat berkesan, tidak hanya bagi anak-anak tetapi juga bagi mahasiswa KKN yang turut merasakan kehangatan dan antusiasme mereka. Selain menjadi simbol kenangan indah, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi anak-anak untuk lebih semangat belajar dan pantang menyerah dalam meraih cita-cita mereka di masa depan.



## Chapter 5

# SANGGAR BIMBINGAN HULU LANGAT

---

*Anzaly 'Ulya Roziq (S1 Kebidanan 2022)*

*Baiq Alza Cahyanti (Administrasi Rumah Sakit 2023)*

*Marisa Putri Andini (Farmasi 2022)*

***Dosen Pembimbing:***

*Imram Radne Rimba Putri, S.Kep., Ns., MMR.*

### **Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat**

Program ini merupakan kegiatan edukatif dan aplikatif yang berfokus pada penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan sanggar bimbingan. Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anak-anak tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan, melalui kegiatan seperti mencuci tangan dengan benar, menyikat gigi secara teratur, membuang sampah pada tempatnya, serta menerapkan pola hidup sehat dalam aktivitas sehari-hari.

Program ini dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat di kalangan anak-anak sanggar masih kurang optimal. Banyak dari mereka belum membiasakan mencuci tangan sebelum makan, membawa bekal sehat, atau menjaga kebersihan tempat belajar. Melalui kegiatan

ini, diharapkan anak-anak dapat meningkatkan kesadaran diri dan menumbuhkan kebiasaan positif dalam menjaga kebersihan serta kesehatan sejak usia dini. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik sebagai pelaksana utama, bekerja sama dengan pembimbing sanggar. Adapun sasaran kegiatan adalah anak-anak usia sekolah dasar yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran di sanggar bimbingan.



**Gambar, 1.** Penerapan PHBS (Gosok gigi)

Kegiatan ini dilaksanakan di Sanggar Bimbingan Hulu Langat, Malaysia pada tanggal 25 September 2025, yang menjadi tempat belajar sekaligus pembinaan karakter bagi anak-anak. Pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa langkah kegiatan, yaitu Penyuluhan interaktif, dengan

menggunakan media pembelajaran seperti poster, video edukatif, dan game PHBS. Demonstrasi praktik, seperti cara mencuci tangan dan menyikat gigi yang benar, serta menjaga kebersihan lingkungan belajar. Evaluasi kegiatan, yang dilakukan dengan cara mengamati perubahan perilaku anak-anak serta melakukan wawancara ringan kepada peserta dan pendamping sanggar.

### **Pengenalan Lintas Budaya Indonesia**

Program ini merupakan kegiatan edukatif dan interaktif yang bertujuan untuk memperkenalkan keragaman budaya Indonesia kepada anak-anak dan masyarakat di lingkungan sanggar bimbingan. Melalui kegiatan ini, peserta diajak mengenal berbagai unsur budaya Nusantara seperti tarian tradisional, permainan rakyat, pakaian adat, lagu daerah, serta kuliner khas Indonesia sebagai bentuk pengenalan dan pelestarian budaya bangsa.

Pelaksanaan program ini didasari oleh kenyataan bahwa masih banyak anak-anak di luar Indonesia yang belum mengenal kekayaan budaya tanah air secara menyeluruh. Oleh karena itu, mahasiswa KKN berinisiatif untuk melaksanakan kegiatan ini sebagai bentuk diplomasi budaya sekaligus sarana menanamkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap identitas nasional. Selain memperluas wawasan lintas budaya, kegiatan ini juga bertujuan untuk mempererat hubungan sosial dan kebersamaan antara mahasiswa Indonesia dan masyarakat setempat. Kegiatan ini diselenggarakan oleh mahasiswa KKN Internasional Indonesia dengan dukungan dari pembimbing lapangan, pengelola sanggar. Sasaran utama program ini adalah anak-

anak dan remaja yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar di sanggar bimbingan, serta warga sekitar yang turut berperan dalam kegiatan budaya.



**Gambar 2.** Pengenalan Budaya Indonesia

Program dilaksanakan pada tanggal 1 oktober 2025. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui berbagai bentuk aktivitas, seperti menari tarian daerah, mewarnai batik, atau menyanyikan lagu-lagu daerah.

### **Apoteker cilik**

Program ini merupakan kegiatan edukatif dan interaktif yang bertujuan untuk memperkenalkan dunia farmasi kepada anak-anak dan masyarakat di lingkungan sanggar bimbingan. Melalui kegiatan ini, peserta diajak untuk mengenal peran apoteker dalam kehidupan sehari-hari, berbagai macam bentuk obat, cara penyimpanan yang benar, serta pentingnya penggunaan obat secara bijak dan aman. Kegiatan ini dikemas secara menarik melalui

permainan, simulasi, dan praktik sederhana agar anak-anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan. Pelaksanaan program ini didasari oleh kenyataan bahwa pengetahuan mengenai obat dan kesehatan dasar masih terbatas, terutama di kalangan anak-anak. Banyak dari mereka yang belum memahami perbedaan antara obat bebas dan obat resep, atau cara menyimpan obat agar tetap aman dan efektif. Oleh karena itu, mahasiswa KKN berinisiatif melaksanakan program “Apoteker Cilik” sebagai bentuk edukasi kesehatan sekaligus menumbuhkan kesadaran akan pentingnya perilaku hidup sehat sejak dini.

Selain menambah wawasan, kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kesehatan diri dan keluarga, serta mempererat hubungan sosial antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat. Melalui interaksi langsung, diharapkan anak-anak dapat memahami bahwa dunia farmasi tidak hanya tentang obat, tetapi juga tentang kepedulian dan keselamatan sesama.

Program ini diselenggarakan oleh mahasiswa KKN Internasional Indonesia dengan dukungan pembimbing lapangan dan pengelola sanggar. Sasaran utama kegiatan ini adalah anak-anak dan remaja yang aktif dalam kegiatan belajar di sanggar bimbingan, serta masyarakat sekitar yang turut berpartisipasi dalam edukasi kesehatan.



**Gambar, 3.** Pengenalan Farmasi kepada siswa

## Chapter 6

# SANGGAR BIMBINGAN AMPUNG SUNGAI PENCHALA

---

*Al Zenna Thalita Syahda (Gizi)*  
*Mufti Fatihatus Sakana (Pendidikan Agama Islam)*  
*Ledestiana Eka Putri (Farmasi)*

**Dosen Pembimbing:**  
*Lisana Shidiq Aliya, S. Gz. M. S*

### **Edukasi Herbal Sehat (Minuman Seruni)**

Program ini bertujuan memperkenalkan kepada anak-anak dan masyarakat Kampung Sungai Penchala tentang manfaat tanaman herbal sederhana yang aman dan mudah ditemukan di sekitar mereka. Kegiatan ini berupa praktik langsung pembuatan minuman herbal bernama "Seruni" yang menggunakan bahan dasar serai, kunyit, dan jeruk nipis. Selain memberi efek menyegarkan, kombinasi bahan ini memiliki manfaat menjaga daya tahan tubuh dan pencernaan.



**Gambar, 1.** Pembuatan Minuman Herbal Seruni

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2025 di Sanggar Bimbingan Sungai Penchala, dengan metode praktik langsung. Anak-anak diajak mengenal setiap bahan, mencium aromanya, dan mencatat manfaat kesehatannya. Respon peserta sangat antusias karena kegiatan ini dikemas interaktif dan disertai sesi tanya jawab sederhana.

### **Tembok Gizi**

Program ini berupa pembuatan media edukasi visual berupa mural bertema gizi seimbang. Tujuan utamanya untuk meningkatkan kesadaran anak-anak tentang pentingnya asupan bergizi dan kebiasaan makan sehat sejak dini. Mural menggambarkan piramida makanan, buah, sayur, serta slogan edukatif yang mudah dipahami anak-anak.



**Gambar 2.** Edukasi Gizi Seimbang dengan Ilustrasi Isi Piringku

Kegiatan dilakukan dengan melibatkan seluruh anggota kelompok dan anak-anak SB Kampung Sungai Penchala, sehingga menumbuhkan rasa kebersamaan. Hasil akhir berupa dinding berwarna cerah dengan pesan “Gizi Seimbang, Hidup Lebih Cemerlang” yang menjadi sarana belajar sehari-hari di sanggar.

### **Calistung (Baca, Tulis, Hitung)**

Program Calistung difokuskan untuk membantu anak-anak usia PAUD hingga SMP kelas 1 agar mampu membaca, menulis, dan berhitung dengan lancar. Kegiatan ini dilakukan setiap Senin–Jumat setelah kegiatan belajar utama di sanggar. Metodenya interaktif: anak-anak maju

satu per satu membaca, menulis melalui metode dikte, dan latihan berhitung sederhana.



Gambar 3. Pembacaan Doa Sebelum Program Calistung Dimulai

Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik dasar, tetap juga membangun kepercayaan diri anak-anak. Mahasiswa KKN menggunakan pendekatan bermain sambil belajar agar anak-anak tidak cepat bosan.

### **Tahsin, Tahfidz, dan Edukasi Puasa-Tarawih**

Program keagamaan ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an serta memperkenalkan makna ibadah puasa dan sholat tarawih kepada anak-anak. Kegiatan tahsin dan tahfidz dilaksanakan setiap sore dengan metode talaqqi dan muroja'ah. Sedangkan edukasi puasa dan tarawih dilakukan melalui diskusi ringan, kuis interaktif, serta simulasi sholat berjamaah.



**Gambar 4.** Proses Pelaksanaan Program Edukasi Puasa-Terawih



**Gambar 5.** Proses Pelaksanaan Program Tahsin dan Tahfidz

Melalui kegiatan ini, anak-anak memahami pentingnya ibadah serta belajar disiplin, sabar, dan kebersamaan. Mahasiswa berharap kegiatan ini bisa menumbuhkan generasi Qur'ani yang berakhlak mulia.



## Chapter 7

# SANGGAR BIMBINGAN SRIMUDA

---

*Davanita Nurrisa (Gizi 2022)*

*Dinda Kurniasari (Gizi 2022)*

*Nilu Safira Zakia (Farmasi 2023)*

***Dosen Pembimbing:***

*Apt. R.A. Dewinta Sukma Ananda, M. Biomed*

### **Explore Nusantara**

Setiap warga negara harus memiliki rasa cinta tanah air. Rasa cinta tanah air ini membuat seorang mempedulikan bangsa dan negaranya. Cinta tanah air bukanlah sekedar kata, melainkan nilai yang harus ditanamkan melalui pengalaman nyata dan aksi langsung. Sikap cinta tanah air harus ditanamkan semenjak dini melalui pendidikan dan keteladanan. Anak-anak adalah generasi penerus bangsa yang sudah menjadi tanggung jawab kita membekali untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air agar mereka tumbuh menjadi pribadi yang baik dan kontribusi pada negeri kedepannya. Mahasiswa peserta KKN-T Internasional 2025 Universitas Alma Ata Yogyakarta, hadir membawakan kegiatan Program Explore Nusantara dan Sinemusi di Sanggar Belajar Srimuda.



**Gambar 1.** Beri caption untuk Foto Kegiatan Explore Nusantara dan Sinemusi di Sanggar Bimbingan Srimuda

Kegiatan Explore Nusantara sukses dilaksanakan pada 25 Septmber 2025 yang dipimpin oleh Nila Safira Zakia dari Program Studi S1 Farmasi, dan rekan tim yaitu Davanita Nurriza dan Dinda Kurniasari dari Program Studi S1 Gizi dilanjut Kegiatan Sinemusi sukses dilaksanakan pada 26 September 2025 yang dipimpin oleh Dinda Kurniasari dari Program Studi S1 Gizi, dan rekan tim yaitu Davanita Nurriza dari Program Studi S1 Gizi, dan Nila Safira Zakia dari Program Studi S1 Farmasi serta kegiatan ini dibawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami, Ibu apt. R.A. Dewinta Sukma Ananda, M. Biomed, yang terus memantau dan membantu berjalannya KKN-T Internasional 2025 Universitas Alma Ata Yogyakarta. Dalam kegiatan Explore Nusantara anak-anak Sanggar Belajar Srimuda diberikan sebuah materi dan beberapa video penjelasan terkait geografi Indonesia. Materi dan video yang diberikan

meliputi dasar negara, lambang negara, lagu kebangsaan, bahasa persatuan, semboyan negara, pulau-pulau hingga provinsi yang ada di Indonesia. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak dalam mengenal Indonesia, mengenalkan geografi Indonesia beserta letak wilayah pulau-pulau besar di Indonesia, dan menambah wawasan tentang provinsi-provinsi di Indonesia, selanjutnya dilaksanakannya kegiatan Sinemusi yang merupakan kegiatan berkelanjutan dari Explore Nusantara, yaitu memperkenalkan lagu-lagu wajib nasional dan lagu-lagu daerah yang ada di Indonesia. Kegiatan Sinemusi ini meliputi memperkenalkan lagu-lagu wajib nasional dan lagu-lagu daerah di Indonesia. Adapun lagu-lagu wajib nasional yang diperdengarkan adalah Indonesia Raya, Indonesia Pusaka, Tanah Airku, Satu Nusa Satu Bangsa, Ibu Pertiwi, Maju Tak Gentar, Halo-Halo Bandung, dan Dari Sabang Sampai Merauke. Sedangkan untuk lagu-lagu daerah yang diperdengarkan adalah lagu Ampar-Ampar Pisang, Gundul-Gundul Pacul, Apuse, Yamke Rambe Yamko, dan Rasa Sayange. Kegiatan Sinemusi ini selain kegiatan berkelanjutan dari Explore Nusantara, juga bertujuan untuk menanamkan rasa cinta tanah air anak-anak, memperkenalkan budaya dan mengembangkan wawasan budaya pada anak-anak Sanggar Belajar Srimuda.

Keberhasilan kegiatan ini terlihat dari antusiasme anak-anak Sanggar Belajar Srimuda yang dapat menjawab pertanyaan mengenai dasar negara, lambing Negara, menyebutkan beberapa pulau besar di Indonesia dengan tepat, dan aktif bertanya seperti pulau tempat tinggal asli mereka di Indonesia, anak-anak aktif menyanyi bersama

dengan penuh semangat, serta mampu menyebutkan kembali lagu wajib nasional dan lagu daerah yang telah diperkenalkan. Hal ini menjadi bukti nyata bahwa kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya berjalan lancar, tetapi juga memberikan pemahaman yang mendalam dan membekas pada diri anak-anak. Dengan antusias dari anak-anak Sanggar Belajar Srimuda ini, diharapkan semakin meningkat rasa cinta tanah air dan jiwa nasionalisme anak-anak tersebut. Harapan lain dari kegiatan ini bisa menjadi langkah kecil yang berdampak besar, dan terus menginspirasi generasi penerus bangsa untuk mengenal, mencintai, dan menjaga warisan budaya Indonesia dimanapun mereka berada. Mahasiswa KKN-T Internasional 2025 Universitas Alma Ata Yogyakarta berkomitmen untuk terus menciptakan program serupa demi mencapai tujuan-tujuan yang dibawa dari program kegiatan KKN ini, serta menumbuhkan rasa nasionalisme dan cinta terhadap tanah air pada anak-anak Indonesia yang ada di Malaysia.

### **Apoteker Cilik**

Kesehatan merupakan aspek fundamental dalam pendidikan kesehatan sejak usia dini menjadi pondasi penting dalam mewujudkan generasi yang sadar akan pentingnya kesehatan. Dalam konteks globalisasi dan semakin luasnya jangkauan permasalahan kesehatan, edukasi mengenai penggunaan obat yang bijak, keamanan obat, serta pentingnya peran tenaga kefarmasian harus dikenalkan sedini mungkin. Sebagai bagian dari pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dalam program KKN-T Internasional 2025 Universitas Alma Ata, kami sukses memperkenalkan

program kegiatan Apoteker Cilik pada tanggal 29 September 2025, sebuah inisiatif edukatif yang bertujuan untuk menanamkan pengetahuan dasar kefarmasian kepada anak-anak Sanggar Bimbingan Srimuda. Dipimpin oleh Nila Safira Zakia dari Program Studi S1 Farmasi, dan rekan tim yaitu Davanita Nurrisa dan Dinda Kurniasari dari Program Studi S1 Gizi serta dibawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami, Ibu apt. R.A. Dewinta Sukma Ananda, M. Biomed, yang terus memantau dan membantu berjalannya KKN-T Internasional 2025 Universitas Alma Ata Yogyakarta.



**Gambar 2.** Kegiatan Apoteker Cilik di Sanggar Bimbingan Srimuda

Dalam kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan. Melalui kegiatan ini, peserta diajak untuk mengenal lebih dekat dunia farmasi, mulai dari

pengenalan profesi apoteker, penggolongan obat, berbagai bentuk sediaan farmasi, hingga praktik langsung membuat salah satu bentuk sediaan obat yang sering digunakan untuk anak-anak yaitu sediaan pulveress. Untuk menarik perhatian dan mempermudah pemahaman anak-anak, program kegiatan ini dilakukan dengan sosialisasi secara menarik dan interaktif dengan tambahan media visual yang menarik, kemudian dilakukan demonstrasi simulasi peran menjadi apoteker secara langsung pada anak-anak. Anak-anak belajar cara membuat pulveres dari mulai menggerus obat hingga melipat kertas perkamen bersama-sama. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan ketertarikan terhadap ilmu pengetahuan, khususnya di bidang farmasi dan kesehatan, serta membentuk kesadaran akan pentingnya peran tenaga kesehatan sejak usia dini. Lebih dari sekadar kegiatan edukasi, Apoteker Cilik juga merupakan langkah awal dalam membangun generasi yang peduli terhadap kesehatan, memiliki pengetahuan dasar tentang obat.

Kegiatan Apoteker Cilik terbukti berhasil dan memberikan dampak yang nyata bagi anak-anak Sanggar Belajar Srimuda. Hal ini terlihat dari anak-anak yang antusiasme, aktif bertanya, serta mampu menjawab pertanyaan seputar obat dan profesi apoteker setelah kegiatan berlangsung. Tidak hanya itu, anak-anak juga menunjukkan keterampilan baru dengan mampu mendemonstrasikan kembali cara membuat sediaan pulveres secara sederhana, yang menjadi bukti nyata pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan. Keberhasilan kegiatan ini semakin dikuatkan dengan respon positif dari anak-anak yang menilai bahwa program ini memberikan pengalaman belajar yang berbeda,

menyenangkan, dan bermanfaat. Harapannya, pengetahuan yang telah ditanamkan melalui program ini dapat menjadi fondasi awal dalam membangun kebiasaan hidup sehat, sikap bijak dalam penggunaan obat, serta anak-anak Sanggar Bimbingan Srimuda dapat lebih memahami pentingnya penggunaan obat yang benar serta menghargai peran strategis apoteker dalam sistem kesehatan dan menjadi inspirasi awal bagi mereka untuk mengenal lebih dalam tentang dunia kesehatan.

### **Gizi Cerdas**

Gizi seimbang untuk anak sekolah dasar adalah pola makan yang mencakup semua zat gizi penting dalam jumlah dan proporsi yang sesuai untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan optimal anak. Pada usia sekolah dasar, anak memerlukan asupan karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, dan air secara seimbang agar kesehatan tubuh, konsentrasi belajar, dan daya tahan tubuh tetap terjaga. Contoh penerapan gizi seimbang meliputi konsumsi makanan seperti nasi, sayur-sayuran, buah-buahan, protein hewani dan nabati, serta membatasi makanan cepat saji dan camilan tidak sehat. Edukasi gizi seimbang yang interaktif dan menyenangkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anak tentang pentingnya menjaga pola makan sehat ini demi menunjang aktivitas sehari-hari dan perkembangan kecerdasan mereka.



**Gambar 3.** Kegiatan Gizi Cerdas di Sanggar Bimbingan Srimuda

Gizi Cerdas adalah salah satu program yang bertujuan untuk mengedukasi anak-anak Sanggar Belajar Srimuda mengenai pemahaman gizi seimbang dan penerapan pola makan sehat yang tepat. Program ini sukses dilaksanakan pada 01 Oktober 2025, dipimpin oleh Davanita Nurrisa dari Program Studi S1 Gizi, dan rekan tim yaitu Dinda Kurniasari dari Program Studi S1 Gizi, dan Nila Safira Zakia dari Program Studi S1 Farmasi serta dibawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami, Ibu apt. R.A. Dewinta Sukma Ananda, M. Biomed, yang terus memantau dan membantu berjalannya KKN-T Internasional 2025 Universitas Alma Ata Yogyakarta. Kegiatan berlangsung di Sanggar Belajar Srimuda, Shah Alam Selangor, Malaysia. Program kegiatan Gizi Cerdas memberikan pengetahuan anak-anak Sanggar Belajar Srimuda mengenai pentingnya

zat gizi makro seperti karbohidrat, protein, lemak, dan zat gizi mikro seperti vitamin dan mineral. Pelaksanaan program dilakukan melalui penyuluhan interaktif antara mahasiswa KKN-T Internasional 2025 Universitas Alma Ata Yogyakarta dan anak-anak Sanggar Belajar Srimuda. Kegiatan Gizi Cerdas terbukti berhasil dan memberikan dampak yang nyata bagi anak-anak Sanggar Belajar Srimuda. Hal ini terlihat dari anak-anak yang antusias dalam kegiatan berlangsung, selain itu anak-anak hafal mengenai zat gizi mikro dan makro.

Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan terhadap peningkatan kualitas gizi dan pola hidup sehat anak-anak serta tidak hanya memahami teori mengenai gizi seimbang, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah maupun di sekolah. Semoga program ini dapat menjadi langkah awal dalam membentuk kebiasaan makan sehat sejak dini, sehingga mereka tumbuh menjadi generasi yang sehat, cerdas, dan berdaya saing tinggi. Selain itu, diharapkan ilmu yang telah diperoleh dapat dibagikan kepada keluarga maupun lingkungan sekitar, sehingga manfaatnya tidak hanya dirasakan oleh anak-anak Sanggar Belajar Srimuda, tetapi juga masyarakat luas.

### **Status Gizi Sehat**

Ilmu gizi adalah cabang ilmu yang mempelajari gizi dalam berbagai aspek, mulai dari macam-macam zat gizi dan fungsinya, metabolisme zat gizi di dalam tubuh, hingga dampak zat gizi terhadap status kesehatan dan suatu penyakit. Salah satu indikator penting dalam menentukan

kualitas kesehatan baik individu, kelompok, maupun masyarakat adalah dengan status gizi. Dasar terbentuknya sumber daya manusia yang cerdas, sehat, produktif, dan aktif adalah gizi yang baik. Banyak kasus gizi kurang, gizi buruk, stunting, obesitas, dan anemia terjadi karena minimnya informasi serta perilaku konsumsi makanan yang tidak bergizi seimbang. Selain itu, kurangnya kesadaran untuk menjaga kesehatan dan pentingnya pemantauan status gizi masih sangat rendah. Melihat kondisi tersebut, tim KKN- T Internasional 2025 Universitas Alma Ata Yogyakarta berinisiatif menghadirkan Program Status Gizi Sehat.

Program Status Gizi Sehat merupakan kegiatan edukasi, pemeriksaan, dan pengukuran bagi anak-anak sanggar bimbingan untuk mengetahui kondisi status gizi mereka. Program ini digagas untuk memberikan edukasi terkait pentingnya menjaga kesehatan, sekaligus membantu anak-anak memahami kondisi status gizi mereka. Program ini dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak tentang pentingnya status gizi yang baik dalam menjaga kesehatan, serta sebagai bentuk upaya promotif dan preventif dalam bidang kesehatan masyarakat, terutama masalah gizi seperti stunting, gizi buruk, obesitas, dan anemia.

Kegiatan ini sukses dilaksanakan pada tanggal 02 Oktober 2025 dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-T Internasional 2025 Universitas Alma Ata Yogyakarta yang dipimpin oleh Dinda Kurniasari dari Program Studi S1 Gizi, dan rekan tim yaitu Davanita Nurriza dari Program Studi S1

Gizi, dan Nila Safira Zakia dari Program Studi S1 Farmasi serta dibawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami, Ibu apt. R.A. Dewinta Sukma Ananda, M. Biomed, yang terus memantau dan membantu berjalannya KKN-T Internasional Universitas Alma Ata Yogyakarta.



**Gambar 3.** Kegiatan Gizi Cerdas di Sanggar Bimbingan Srimuda

Dilaksanakan bersama anak-anak Sanggar Bimbingan Srimuda yang sekaligus menjadi sasaran utama dalam kegiatan ini. Pelaksanaan program dimulai dengan sosialisasi tentang pengukuran status gizi, cara pengukuran antropometri (TB dan BB), klasifikasi status gizi berdasarkan z-score IMT, dilanjutkan dengan pengukuran antropometri (TB dan BB) anak-anak Sanggar Bimbingan Srimuda.

Kegiatan Status Gizi Sehat terbukti berhasil dan memberikan dampak yang nyata bagi anak-anak Sanggar Belajar Srimuda. Hal ini terlihat mampu menarik antusiasme anak-anak Sanggar Bimbingan Srimuda untuk aktif mengikuti setiap tahapan kegiatan, mulai dari penyuluhan hingga pemeriksaan antropometri. Anak-anak menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi, terlihat dari semangat mereka saat melakukan pengukuran serta memahami hasil status gizi masing-masing. Selain itu, keberhasilan kegiatan ini juga ditunjukkan dengan antusias anak-anak untuk menjawab quiz dan adanya peningkatan pengetahuan anak-anak mengenai pentingnya gizi seimbang serta kesadaran awal tentang menjaga pola makan sehat.

Dukungan penuh dari tim mahasiswa KKN-T Internasional 2025 Universitas Alma Ata dan bimbingan dosen pembimbing turut menjadi faktor pendukung kelancaran kegiatan. Harapannya, hasil dari kegiatan ini tidak hanya berhenti pada pemahaman sesaat, tetapi dapat mendorong anak-anak untuk menerapkan perilaku hidup sehat secara berkelanjutan. Program ini diharapkan menjadi titik awal dalam meningkatkan kesadaran gizi di lingkungan Sanggar Bimbingan Srimuda, sehingga anak-anak mampu tumbuh dengan status gizi yang baik, terhindar dari masalah stunting, gizi buruk, obesitas, maupun anemia.

## Chapter 8

# SANGGAR BIMBINGAN KEPONG SUNGAI PENCHALA

---

*Rizky Hari Aroby (Ekonomi Syariah 2022)*  
*M. Fadhlurrohman (Ekonomi Syariah 2022)*  
*Ilham Ahmad Shodiq (Gizi 2023)*  
*Nicolas Aristo (Farmasi 2023)*

### **Monitoring Status Gizi**

Program kerja monitoring Status Gizi merupakan salah satu Program kerja unggulan kami yang dilakukan selama pelaksanaan KKN-T Internasional di Sanggar Bimbingan Kepong. Program ini berfokus pada pengukuran Tinggi badan dan berat badan untuk anak-anak kelas 3 sampai kelas 5 untuk mengetahui kondisi Gizi anak-anak berdasarkan Indeks Massa Tubuh Menurut Umur (IMT/U). Selain pengukuran berat badan dan tinggi badan, kegiatan ini juga termasuk edukasi Gizi dasar tentang pentingnya pola makan sehat, Gizi seimbang, kebiasaan sarapan, dan pemilihan makanan bergizi bagi anak-anak. Program ini kami laksanakan karena kami melihat anak-anak di Sanggar Bimbingan Kepong, terutama anak-anak kelas 3 sampai kelas 5, memiliki pola makan yang kurang teratur serta minimnya pengetahuan tentang pentingnya Gizi seimbang. Monitoring status Gizi dilakukan untuk mengetahui kondisi

Gizi anak-anak secara aktual, mendeteksi kemungkinan adanya Gizi kurang atau Gizi lebih, memberikan edukasi gizi dasar agar anak-anak lebih sadar akan pentingnya menjaga Kesehatan tubuh.



**Gambar 2.** Foto Bersama anak-anak kelas 3-5

Kami melaksanakan Program ini selama KKN-T Internasional berlangsung, dimulai pada tanggal 26 September sampai 10 Oktober 2025. Kegiatan monitoring status Gizi dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu pada periode awal, periode pertengahan, dan periode akhir KKN-T Internasional untuk memantau langsung perubahan atau perkembangan status gizi anak-anak. Pelaksanaan Program Monitoring status Gizi dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu;

Persiapan sebelum memulai kegiatan

- ✓ Menyiapkan materi untuk edukasi Gizi dasar
- ✓ Menyiapkan alat ukur berat badan, tinggi badan, laptop, dan formulir pencatatan data anak-anak
- ✓ Menentukan jadwal untuk melaksanakan kegiatan agar tidak mengganggu jam sekolah anak-anak.

Pelaksanaan kegiatan

- ✓ Menyampaikan materi terkait pentingnya menjaga pola makan, makan dengan acuan gizi seimbang melalui power point.
- ✓ Memberikan contoh makan sehat melalui gambar dan poster
- ✓ Melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan pada setiap anak secara bergantian.
- ✓ Mencatat hasil pengukuran dan menghitung hasil pengukuran tersebut dengan standar WHO anak (IMT/U)

Evaluasi kegiatan

- ✓ Mengelompokkan hasil dari perhitungan IMT/U ke dalam kelompok gizi kurang, gizi baik, dan gizi lebih.
- ✓ Memberikan umpan balik kepada guru-guru dan anak-anak agar bisa menjaga badan tetap sehat.

## **Apoteker Cilik**

Program Kerja Apoteker Cilik, merupakan salah satu bentuk kegiatan edukasi kesehatan. Kesehatan merupakan aspek penting dalam kehidupan yang perlu diperkenalkan sejak usia dini. Salah satu cara efektif untuk menanamkan kesadaran kesehatan pada anak-anak adalah melalui

edukasi yang interaktif dan menyenangkan. Program Apoteker Cilik hadir sebagai bentuk kegiatan edukatif yang bertujuan untuk memperkenalkan dunia kefarmasian serta peran penting seorang apoteker dalam sistem kesehatan masyarakat. Dalam kegiatan ini KKN-T internasional 2025 Universitas Alma Ata Yogyakarta memberikan pemahaman kepada anak-anak Sanggar Bimbingan Kepong mengenai apa itu kefarmasian, cara penggunaan obat yang benar, penyimpanan obat yang aman, serta pengenalan berbagai bentuk sediaan obat. Pada tanggal 03 Oktober 2025 Dipimpin Oleh Nicolas Aristo dari Program Studi S1 Farmasi, bersama 3 rekan tim saya, Risky Hari Aroby dari Program Studi S1 Ekonomi Syariah, Ilham Ahmad Sodik dari Program Studi S1 Gizi, Muhammad Fadhdurohman Program Studi S1 Ekonomi Syariah, dibawah naungan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu AL Haq Kamal, S.E.I., M.A, ditempatkan di Sanggar Bimbingan Kepong, Kuala Lumpur, Malaysia.



**Gambar 2.** Sosialisasi Apoteker cilik

Pada kegiatan ini, kami menjelaskan kepada anak-anak mengenai apa itu kefarmasian, peran penting seorang apoteker, cara menyimpan dan membuang obat dengan baik dan benar, serta berbagai macam bentuk sediaan obat. Dengan metode pembelajaran yang interaktif, anak-anak dapat mengenali bentuk fisik obat, perbedaan kegunaannya, serta cara penggunaannya. Sebagai puncak kegiatan, anak-anak diajak untuk melakukan praktik sederhana pembuatan obat pulveres.

### **Celengan Cilik Pintar & Cerdas Ziswaf Sejak Dini**

Sebuah program yang kami susun dan kami laksanakan dalam rangka KKN-T Internasional di Sanggar Bimbingan Kepong, Kuala Lumpur. Program Kerja ini diadakan karna untuk mengenalkan kepada mereka bagaimana cara MENABUNG atau menyisihkan uang dalam setiap harinya, agar menanamkan kebiasaan menabung dan memiliki rasa kepedulian sejak dini lewat konsep ZISWAF. Karena diusia yang kecil ini karakter dan kebiasaan sangat mudah terbentuk, Program ini juga momentum bagus untuk mengenalkan nilai nilai finansial sehat dan kepedulian sosial.



**Gambar 2.** Sosialisasi Celengan Pintar Cilik dan Cerdas Ziswaf Sejak Dini

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at 26 September 2025 dan pemantauan serta perkembangan sampai tanggal 10 Oktober. Pada saat pelaksanaan anak-anak diberikan pemahaman serta edukasi akan pentingnya menabung dan ziswaf, setelah itu anak-anak di dampingi untuk membuat kreasi tabungan dari bahan-bahan bekas agar bermanfaat. Anak-anak menghias celengan sebagai bentuk komitmen dan koneksi emosional terhadap tabungan mereka. Dan Ziswaf dengan cerita atau contoh dari kehidupan sehari-hari (misalnya "kita membantu teman yang membutuhkan").

## Chapter 9

# SANGGAR BIMBINGAN KAMPUNG PANDAN

---

*Rian (222200478)*

*Muhammad Gilang Syabani (231100915)*

*Muh.Rafif Aimaar Pratama (230500648)*

### **NOBAR LITERASI: Menumbuhkan Semangat Belajar melalui Film Edukatif**

Kegiatan Nobar Literasi menjadi salah satu program kerja unggulan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di Sanggar Bimbingan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan semangat belajar dan menanamkan nilai-nilai moral kepada anak-anak migran Indonesia melalui media film edukatif. Program ini dilaksanakan pada hari Kamis 25 September 2025 di ruang kelas utama sanggar, dengan diikuti oleh anak-anak bimbingan serta didampingi oleh para tutor dan mahasiswa KKN.



**Gambar 1.** Kegiatan Nobar Literasi



**Gambar 2.** Kegiatan Nobar Literasi



**Gambar 3.** Kegiatan Nobar Literasi

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan persiapan ruangan dan pemilihan film yang sesuai dengan usia dan tingkat pemahaman anak-anak, kemudian dilanjutkan dengan sesi menonton bersama. Film yang diputar mengandung pesan-pesan inspiratif tentang perjuangan, semangat belajar, dan pentingnya pendidikan. Seusai pemutaran film, mahasiswa mengajak anak-anak untuk berdiskusi mengenai isi cerita, tokoh yang mereka sukai, serta nilai-nilai positif yang dapat dipetik dari tayangan tersebut. Melalui kegiatan ini, anak-anak tampak antusias dan mampu mengungkapkan pendapatnya dengan percaya diri. Kegiatan *Nobar Literasi* tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembelajaran yang menyenangkan dan efektif untuk menumbuhkan budaya literasi di kalangan anak-anak sanggar.

## **LITERASI BUDAYA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA DIGITAL: Cinta Budaya di Era Teknologi**

Program Literasi Budaya dengan Menggunakan Media Digital menjadi bentuk inovasi mahasiswa KKN dalam memperkenalkan sekaligus melestarikan budaya Indonesia di tengah perkembangan teknologi modern. Kegiatan ini dilaksanakan di Sanggar Bimbingan pada hari Kamis 9 Oktober 2025, diikuti oleh anak-anak sanggar dan dibimbing langsung oleh mahasiswa KKN Universitas Alma Ata. Tujuan dari program ini adalah untuk menanamkan rasa cinta terhadap budaya bangsa serta mengenalkan cara memanfaatkan teknologi digital secara positif. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa memperkenalkan beragam budaya nusantara seperti tarian daerah, lagu tradisional, dan permainan rakyat melalui tayangan video edukatif. Anak-anak tampak antusias saat diperlihatkan keindahan dan keberagaman budaya Indonesia. Setelah itu, mereka diajak membuat karya seperti menggambar rumah adat yang ada di Indonesia.

Melalui kegiatan ini, anak-anak belajar bahwa budaya bangsa dapat dilestarikan dan dikenalkan kepada dunia melalui media digital. Program ini tidak hanya menumbuhkan kreativitas dan literasi digital, tetapi juga memperkuat identitas serta kebanggaan mereka sebagai anak bangsa yang tetap mencintai Indonesia meskipun berada di luar negeri.



**Gambar 4.** Literasi Budaya Dengan Menggunakan Media Digital



**Gambar 5.** Kreativitas Budaya

